



**PEMETAAN POTENSI BISNIS UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT
DESA MAITARA SELATAN KECAMATAN TIDORE UTARA KOTA TIDORE
KEPULAUAN**

***BUSINESS POTENTIAL MAPPING TO INCREASE THE COMMUNITY CAPACITY OF
SOUTH MAITARA VILLAGE, NORTH TIDORE DISTRICT, TIDORE ISLANDS CITY***

Sulfi Abdulhaji^{1*}, Fajri Hatim², Karim Abubakar³

^{1*2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun, Kota Ternate

³Fakulta Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Kota ternate

^{1*}sulfiabdulhaji@unkhair.ac.id, ²fajrihatim@unkhair.ac.id, ³karimabubakar@Ummu.ac.id

Article History:

Received: November 07th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *This service activity aims to provide information, education and assistance to the community, and the South Maitara village government, North Tidore District, regarding skills and abilities in identifying potential business opportunities to support the village and regional economy. This service activity involves 2023 Community College (KUBERMAS) students for one month. The activity began with socialization, simulation of identifying Village Potential and assistance with marketing plans and targets to Business feasibility implications. The target activity is expected to increase understanding and skills related to strategies for identifying business potential in villages based on local natural resources. After the PKM activity, it showed that there was the community's desire to start a business, especially women from the South Maitara Village and Youth Family Welfare Empowerment (PKK) groups. Currently, support for Hydroponic Vegetable Cultivation businesses is being carried out because it is considered a solution for strengthening food on small islands.*

Keywords: *Business Potential, Capacity, Assistance*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan guna memberikan informasi, edukasi dan mendampingi kepada masyarakat, pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pemerintah desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara, terkait keterampilan dan kemampuan identifikasi potensi bisnis yang potensial untuk mendukung ekonomi desa dan daerah. Kegiatan pengabdian ini melibatkan mahasiswa Kuliah Bersama Masyarakat (KUBERMAS) tahun 2023 selama satu Bulan. Kegiatan diawali dengan sosialisasi, simulasi identifikasi Potensi Desa dan pendampingan rencana dan target pemasaran hingga Implikasi kelayakan Usaha. Target kegiatan pengabdian diharapkan berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan terkait strategi identifikasi potensi bisnis di desa berdasarkan pada sumberdaya alam local yang dimiliki dan pengembangan utamanya potensi sumberdaya local. Usai kegiatan PKM menunjukkan adanya keinginan masyarakat dalam memulai usaha utamanya perempuan dari kelompok pemberdayaan

kesejahteraan keluarga (PKK) desa Maitara Selatan dan Pemuda. Saat ini sedang di laksanakan pendampingan usaha Budidaya Sayuran Hidroponik sebagai solusi penguatan pangan di pulau – pulau kecil.

Kata Kunci: Potensi Bisnis, Kapasitas, Pendampingan.

PENDAHULUAN

Hadirnya Undang-undang No.6 tahun 2014 tentang Desa, yang pada pokoknya adalah kebijakan strategis Negara dalam mendukung penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab. Hal Ini berarti dalam melaksanakan penyelenggaraan Pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat Desa harus dilaksanakan dengan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme (pasal 26 ayat 4 huruf f, UU No.6. 2014). Untuk itu potensi percepatan kemandirian dan penciptaan kesejahteraan masyarakat desa dicapai dengan optimal. pengelolaan sumber daya alam (SDA) desa harus dilakukan dengan profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab dalam bingkai *social entrepreneurship*. tersedianya sumber daya manusia (SDM) desa yang kompeten dan professional di bidang pengelolaan keuangan desa dan SDA.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai salah satu kelembagaan desa yang memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan Desa, adalah mewujudkan pengelolaan secara efisien dan efektif (Sri Handayani, 2020). Kelembagaan desa pada dasarnya merupakan organisasi sosial atau organisasi non-profit yang dalam pelaksanaan kerjanya mengedepankan aktifitas sosial kemasyarakatan. Dengan adanya BUMDES, pandangan tentang “aktifitas sosial” harus dirubah ke “aktifitas yang berorientasi profit/ekonomi” sehingga kinerja BUMDES optimal. Untuk itu diperlukan kemampuan pengelolaan secara professional

Dari ragam peluang yang dimiliki desa dapat di justifikasi bahwa suksesnya optimalisasi percepatan kemandirian dan penciptaan kesejahteraan masyarakat desa sangat di tentukan pada peran fasilitas kelembagaan desa dan SDM Desa. Fasilitas kelembagaan desa berhubungan dengan pendirian, penguatan dan pengembangan Lembaga bisnis desa seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa untuk kemandirian dan Kesejahteraan masyarakat Desa. Sedangkan SDM Desa berhubungan dengan penguatan dan pengembangan kompetensi dan profesional aparatur desa pengelola keuangan desa dan pengelola BUMDes (Saleh dan Rochmansjah, 2015).

Dari uraian di atas, terdapat tiga Topik utama yaitu pertama, Tujuan yang berhubungan dengan pendirian, penguatan dan pengembangan BUMDes; kedua, topik yang berhubungan dengan penguatan dan pengembangan kompetensi dan profesionalitas aparatur desa pengelola keuangan desa; dan terkait penguatan dan pengembangan kompetensi dan profesionalitas aparatur desa dan pengelola BUMDes. Dari ketiga poin ini, topik yang menjadi fokus kajian adalah pendirian, penguatan dan pengembangan BUMDes dan penguatan dan pengembangan kompetensi dan profesionalitas aparatur desa pengelola BUMDes. Alasan fokus ini adalah pendirian, penguatan dan pengembangan BUMDes serta penguatan dan pengembangan kompetensi dan profesionalitas aparatur desa pengelola BUMDes menjadi topik yang mendesak untuk ditindaklanjuti serta menjadi langkah strategis bagi pemerintah desa maupun pemerintah Provinsi,

Kabupaten/Kota untuk mendorong percepatan kemandirian dan penciptaan kesejahteraan masyarakat desa, melalui penguatan kapasitas Sumberdaya manusia desa, hingga penguatan kelembagaan.

Salah satu tujuan dari pemerintah desa adalah berupaya meningkatkan pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan dasar dan layanan umum, merupakan tanggungjawab BUMDes dan pemerintah desa secara kelembagaan merupakan solusi untuk mewujudkan tujuan desa di masa mendatang. Tujuannya adalah meningkatkan perekonomian desa; mengoptimalkan asset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa; meningkatkan usaha masyarakat desa dalam pengelolaan potensi desa; mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan / atau dengan pihak ketiga; menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat desa; membuka lapangan kerja untuk masyarakat desa; meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Desa Maitara Selatan kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan, merupakan salah satu desa wisata Bahari yang menjadi tujuan wisata local masyarakat Kota Ternate dan Kota Tidore Kepulauan, selain wisatawan Lokal Juga menjadi incaran wisatawan Domestik dan Manca Negara. Desa dengan Luas wilayah 0,56 KM yang membentang sepanjang pesisir serta jumlah penduduk 625 jiwa, (BPS, 2022).

Keindahan dan keunikan desa Maitara Selatan memang tidak terbantahkan, selain sebagai desa wisata juga di kenal sebagai desa Nelayan. Deretan potensi pariwisata bahari dan Alam ini tentunya menjadi asset sekaligus peluang untuk dimanfaatkan guna mendorong percepatan kemajuan dan kemandirian desa. Dalam jangka panjang Hal ini dapat membantu desa dan BUMDes membentuk unit bisnis Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. BUMDes Maitara Selatan telah di berdiri Sejak tahun 2020 lalu, namun pengembangan bisnisnya belum berjalan dengan efisien dan efektif Utaramanya dalam membantu pengembangan sea Wisata.

Untuk mewujudkan kesejahteraan pada masyarakat, ada tiga prinsip mendasar yang harus di terapkan oleh BUMDes yakni pertama, menciptakan manfaat untuk banyak orang dan menyelesaikan persoalan-persoalan sosial ekonomi masyarakat desa. Kedua, menstimulasi perubahan-perubahan di dalam masyarakat desa dalam berproduksi hingga menciptakan transaksi ekonomis; dan ketiga, menciptakan kesejahteraan dengan menciptakan pendapatan dan pengembangan usaha yang terus menerus tumbuh untuk kemasalahatan masyarakat desa.

Tujuan kegiatan ini, untuk Peningkatan kapasitas masyarakat desa melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan untuk pemetaan potensi sumberdaya lokal, merupakan salah satu keharusan untuk dilakukan, agar masyarakat, Pengurus BUMDes dan pemerintah memiliki kapasitas yang cukup dan kemampuan dalam menentukan serta merencanakan peluang dan unit bisnis yang akan dilakukan secara terukur untuk dikembangkan.

Kebijakan Dana desa bisa dijadikan peluang jika dimanfaatkan secara optimal, namun peluang ini tidak dimanfaatkan secara baik. Memasuki tahun ke 8 dalam alokasi dana desa, pemerintah desa masih terfokus pada pembangunan sarana Fisik seperti jalan, pagar kantor hingga jembatan. Di lain sisi, masih mengabaikan peran pembangunan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi desa. Belum terlaksananya pengembangan ekonomi karena umumnya masyarakat dan pemerintah desa belum memiliki perencanaan usaha yang terukur dan berbasis sumberdaya.

Hadirnya dana Desa perlu dimanfaatkan penggunaannya secara berkelanjutan, dengan cara melakukan pemetaan potensi berbasis sumberdaya lokal dengan rencana bisnis yang terukur.

Sehingga desa dapat memiliki pendapatan desa dan penyerapan tenaga kerja. adanya pendampingan pengembangan terhadap masyarakat, perangkat Desa, Pengurus, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga setelah di lakukan pelatihan dan pendampingan terkait teknik dan simulasi pemetaan potensi Sumberdaya, maka kelompok sasaran di harapkan dapat memahami dan mampu menyusun rencana dan pengembangan Unit usaha, baik dalam bentuk sederhana maupun Studi Kelayakan Usaha.

METODE

Program pemetaan potensi bisnis ekonomi berbasis sumberdaya lokal ini, dilakukan dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa (Andragogi). Knowles (1986) menyebutkan Andragogi sebagai seni dan ilmu dalam membantu peserta didik (orang dewasa) untuk belajar. Prosedur yang di tempuh oleh pendidik sebagai berikut: (a) menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar melalui Kerjasama dalam merencanakan program, (b) menemukan kebutuhan belajar, (c) merumuskan tujuan dan materi yang cocok untuk memenuhi kebutuhan belajar, (d) merancang pola belajar dalam sejumlah pengalaman belajar peserta didik, (e) melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan metode, Teknik, dan sarana belajar yang tepat dan (f) menilai kegiatan belajar serta mendiagnosis kembali kebutuhan untuk kebutuhan pembelajaran selanjutnya.

Untuk kegiatan Pelaksanaan kegiatannya dengan cara memberikan pelatihan, pembimbingan dan pendampingan terhadap kelompok sasaran. Dimana untuk Pelatihan di mulai dengan memberikan pemahaman terkait filosofis bisnis Desa dan kelembagaan bisnis/usaha. Selain itu akan dilanjutkan dengan simulasi teknik melakukan pemetaan potensi ekonomi desa, baik secara konsep maupun praktik dengan pendekatan yang sederhana. Terdapat dua sub tema yang di berikan antara lain antara lain pertama kegiatan Filosofi Desa dan kelembagaan BUMDes (Rancangan bisnis Desa) yang meliputi Pemetaan Bentang (Bentang Alam, Bentang Ekonomi, Bentang Sosial Dan Politik, Bentang Teknologi dan Bentang SDM) dan Pemetaan Jenis Potensi (Potensi Desa dan Potensi Jenis Bisnis/Usaha Desa) serta Kelayakan Usaha (LP2D, 2018)

Sementara untuk kegiatan Pendampingan program dapat dilakukan setelah selesai di berikan pelatihan. Pendampingan dilakukan setelah adanya penetapan rencana unit usaha yang akan dilakukan secara terukur. Misalnya untuk produk perikanan atau produk pariwisata untuk melakukan Pengembangan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Program ini berupaya memberikan metode dan langkah-langkah yang selanjutnya yang bisa diterapkan sesuai kondisi Desa Maitara Selatan. Selain itu tim Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) juga memberikan bimbingan yang diharapkan menekankan pada prinsip-prinsip yang berlaku umum dan mendorong masyarakat untuk menyesuaikan penerapan prinsip-prinsip tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan Koordinasi terhadap mitra guna memastikan izin melaksanakan kegiatan di lakukan, koordinasi ini dilakukan sekaligus untuk penyesuaian waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan dengan Tim PKM kami yang terlibat sebagai Dosen partner lapangan. Setelah koordinasi kami dengan kepala Desa Maitara Selatan sangat merespon dilakukannya kegiatan dimaksud, hal ini juga sesuai dengan keinginan dan program desa bersama BUMDes

selama ini dalam rencana mengembangkan ekonomi desa namun belum terlaksana.

Kegiatan PKM ini mengambil tema Pemetaan potensi Bisnis untuk penguatan kapasitas Masyarakat Desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan dilaksanakan selama 2 hari pada bulan Agustus 2023, bertempat di kantor Aula Desa Maitara Selatan, kegiatan ini dilaksanakan PKM Kubermas ini dilaksanakan pada pagi hingga sore hari. Peserta yang hadir untuk kegiatan sebanyak 44 orang yang terdiri, pemerinta desa, toko masyarakat serta toko pemuda dan di bantu oleh teman-teman kubermas di desa Maitara Selatan .

Tim pelaksanaan PKM Kubermas menyampaikan materi terkait dengan Identifikasi Potensi Ekonomi Lokal Untuk Mendukung Pengembangan BUMDes, yang terdiri dari Materi Filosofi Bisnis dan pentingnya penguatan Ekonomi Desa, Pengenalan Potensi desa melalui pemetaan bentang alam, Ekonomi, Sosial dan Politik, Teknologi dan SDM serta Peningkatan Pendapatan Masyarakat, Serta diskusi dan tanya jawab dari peserta.

Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan selama satu bulan, yang terdiri dari kegiatan Kuliah Bersama Masyarakat (Kubermas), sosialisasi selama satu hari dan pelaksanaan kegiatan 1 hari dan di lanjutkan dengan kegiatan pendampingan kepada kelompok sasaran. Kegiatan ini wajib melibatkan mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki, diantaranya ekonomi manajem, Akuntansi, Agronomi, Teknik arsitek, Pendidikan matematika dan Biologi. Ecara umum para mahasiswa turut membantu mulai dari koordinasi, sosialisasi hingga pelaksanaan, dalam pelaksanaan para mahasiswa banya mensosialisasikan terkait pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan bisnis.

Peserta pelatihan yang mengikuti sosialisasi hingga pelatihan cukup antusias meskipun harus duduk dari pagi hingga sore, namun para peserta mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai pemetaan potensi desa yang dapat di kembangkan di desa Maitara Selatan, dari awal hingga selesai kegiatan, bahkan para peserta cukup aktif dalam merespon berbagai permasalahan melalui pertanyaan yang di ajukan. Diskusi dan Tanya jawab pun berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dan Pengurus BUMDes maupun Perangkat Desa terkait sharing pengalaman pendampingan masyarakat, permasalahan Bisnis Di desa sebagai Lokomotif Ekonomi desa, Hingga model pengembangan produk akan di lakukan di masa yang akan datang.

Dari hasil diskusi terungkap berbagai permasalahan mendasar yang diperoleh dari para kelompok sasaran dalam hal ini pengurus BUMDes, pedangang, Petani dan Nelayan, dimana yang menurut mereka tidak berkembang dengan baik, seperti rendahnya harga Kopra, Ikan dan hasil pertanian hingga rendahnya pendapatan yang membuat mereka tidak kontinyu melakukan produksi hingga pengembangan produk.

Dalam praktek pemetaan potensi desa yang kami lakukan menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa dimana, pendekatan yang digunakan sudah sering di praktekan di berbagai tempat dan waktu untuk pendekatan pembelajaran dan pelatihan, sehingga sudah dapat dipastikan bahwa pendekatan ini akan sesuai dengan kondisi masyarakat desa setempat.



Gambar.1. Pelaksanaan PKM Kubernas Desa Maitara Selatan Kec Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan

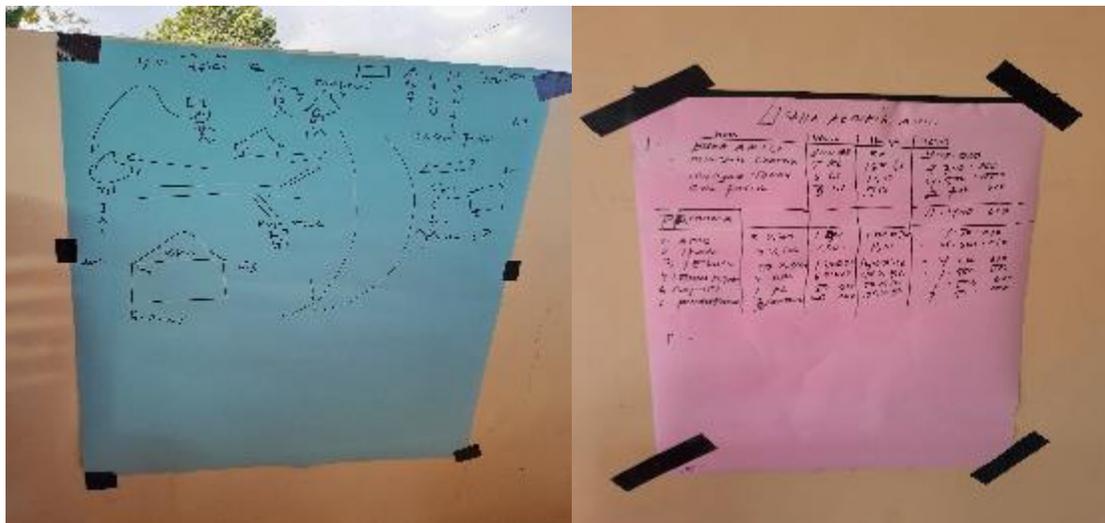
Dalam Pelatihan pemetaan potensi dengan menggunakan bahan kertas plano dan spidol yang digunakan untuk menggambar peta desa sesuai pemahaman mereka masing-masing. Dimana Manfaat menggambar peta desa lengkap dengan topografi dan bentangan alam, social, lingkungan, infrastruktur dan pemukiman. Hal ini menunjukkan bahwa jika desa memiliki sungai maka bisa di Analisa apakah ada kemungkinan potensi alam sungai tersebut memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi tempat Wisata Air atau air sungai yang dapat diolah menjadi air kemasan dan seterusnya. Jika wisata di kembangkan maka ada pendapatan yang di peroleh berupa parkir, retribusi masuk wisata, penjualan makanan dan minuman yang bisa di lakukan oleh masyarakat setempat yang menjadi sumber penghasilan. Namun untuk pengelolaan Wisata perlu di Kelola oleh BUMdes sebagai kelembagaan yang formil di desa.

Lahan pertanian yang luas dan belum di optimalkan pemanfaatan atau pekarangan rumah yang dapat di optimalkan untuk tanaman hortikultura ataupun model tanaman pertanian perkotaan (hidroponik) yang juga memiliki peluang untuk di lakukan agar ketersediaan pangan selalu ada untuk desa, maupun ketersediaan pangan untuk desa di sekitarnya. Bahkan dapat di kembangkan menjadi desa pangan yang dapat memenuhi pangan terhadap 7 desa yang ada di Kecamatan Tidore Utara dan desa lainnya di kota Tidore Kepulauan. Hal ini perlu mendapat perhatian dan dapat di lakukan sehingga pangan tidak perlu di impot dari luar Desa Maitara Selatan maupun Kota Ternate yang selama ini menjadi daerah pemasok barang pertanian hortikultura.

Desa memiliki banyak potensi yang dapat di kembangkan menjadi peluang Usaha, ada yang tidak berani mencoba karena takut gagal, ada yang sudah mencoba namun gagal dengan berbagai kendala. Untuk itu tidakla salah jika sebuah usaha yang hendak di lakukan perlu memiliki analisi kelayakan Usaha, sebagai sebuah arah dalam menuntun para calon wirausaha maupun BUMdes untuk bekerja mencapai tujuan alias Sukses.

Analisis kelayakan Usah Tidak dan Bukan sekedar lapaoran tetapi sebagai panduan sekaligus dokumen pendukung untuk sukses dalam berusaha. Hal ini karena dalam Studi kelayakan sudah memuat berbagai informasi terkait usaha yang akan di lakukan baik, aspek Administrasi, Sumberdaya manusia, Operasional, Keuangan hingga Pemasaran. Dalam PKM ini kami

memberikan informasi terkait pentingnya studi kelayakan usaha, sehingga apapun yang di lakukan telah memiliki standar pelaksanaan yang terukur.



Gambar.2. Praktek Pemetaan Potensi dan Kelayakan Usaha di Desa Maitara Selatan Kec Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan

Selain memiliki Road map Usaha seperti Studi kelayak Usaha, para wirausaha dan Bumdes Juga perlu memiliki pendamping untuk ikut mengawasi dan produk yang akan di dihasilkan, utamanya bagi pemula. Pendamping tentunya para pihak yang memiliki kemampuan untuk usaha dimaksud bisa para professional, akademisi maupun pengusaha yang berpengalaman.

Dari hasil yang di sampaikan terdapat berbagai persoalan yang ada di desa Maitara Selatan yang belum diselaiakan maka diperlukan pengembangan desa secara bertahap, desa Maitara Selatan mempunyai potensi yang cukup luar biasa, terdapat potensi perikanan atau masyarakat desa Maitara Selatan banyak sebagai nelayan, terdapat juga potensi bertelurnya penyu di desa Maitara Selatan, kekayaan alam. Menjadi persoalan pengembangan potensi desa selain terkait pemerintah desa juga, terdapat akses berupa jalan, jaringan telekomunikasi maupun jembatan untuk mengangkut hasil-hasil perkembunan yang ada di desa Maitara Selatan .

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan PKM Kubernas di peroleh beberapa kesimpulan

1. Banyak Potensi lokal di Desa Maitara Selatan Utamanya sumbedaya perikanan dan Pesisir untuk di kembangkan menjadi Bisnis
2. Desa perlu proaktif dalam memberikan dorongan terhadap masyarakat dalam pengembangan Usaha melalui Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes)
3. Masyarakat perlu pendampingan untuk memulai Bisnis di desa

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih tak terhingga kasih sampaikan kepada kepala desa Maitara Selatan dan perangkat Desanya, Ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga dan pemuda desa aitaras selatan atas dukungan dan partisipasi, sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat melalui kuliah Bersama masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik kota Tidore Kepulauan. 2022. Kota tidore Kepulauan Dalam Angka Tahun 2021. Tikep .
- Soleh habib dan Rochmansjah Heru. 2015. Pengelolaan Keuangan Desa. Fokus media ,Bandung.
- Suyatno Rudy, 2018. Peta Jalan BUMDes Sukses. Bumdes.id- Sincor. Yogyakarta
- Sri H. W & A. Rahmawati, 2020. Strategi Menggerakkan Perekonomian Desa Melalui Penguatan Kapasitas Usaha Bumdes Sri Taman Rejeki, UM Yogyakarta.
- LP2D.2018. Modul Peningkatan Kapasitas Pengelolah Badan Usaha Milik Desa. FEB Unkhair. Ternate.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014. Tentang Desa
www.tidorekepulauan.go.id